BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemampuan membaca permulaan adalah tahap awal dalam proses dalam belajar membaca yang difokuskan pada pengenalan simbol-simbol tulisan, hubungan antara bunyi dan huruf, serta kemampuan membaca kata-kata sederhana. Pada tahap ini, anak mulai memahami bahwa tulisan memiliki makna dan dapat menyampaikan informasi, meskipun belum mampu membaca secara lancar dan memahami teks yang kompleks.

Menurut Herlina dkk (2020) menjelaskan bahwa pada tahap membaca permulaan anak mulai menikmati melihat tulisan, merasa senang membaca buku, menyadari bahwa tulisan berisi cerita atau informasi, dan sudah mulai mengenal beberapa kata.Proses ini biasanya dilakukan melalui kegiatan yang menyenangkan seperti permainan, cerita, atau penggunaan media pembelajaran yang menarik agar anak lebih mudah memahaminya.

Kemampuan membaca permulaan merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan bahasa anak usia dini. Melalui membaca,anak belajar mengenal huruf,memahami makna kata,dan mengembangkan kemampuan berbahasa. Namun, dalam pratik pembelajaran,masih banyak anak usia dini 5-6 tahun yang mengalami kesulitan dalam mengenal huruf, menghubungkan bunyi dengan simbol huruf,serta memahami isi bacaan sederhana. Salah satu media pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan kemampuan permulaan membaca adalah Media *Booklet*.

Media *Booklet* adalah salah satu media pembelajaran yang banyak ragamnya, mulai dari bentuk yang sederhana hingga dilengkapi dengan gambar dan warna warni yang menarik perhatian anak. Media ini dirancang khusus untuk menyajikan materi

pembelajaran secara ringkas,jelas, dan mudah dipahami, sehingga sangat cocok digunakan sebagai alat bantu dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini.

Sebagai media pembelajaran, adanya buku diharapkan dapat menarik minat membaca anak sehingga dengan begitu anak dapat mencapai tujuan belajar.Media *Booklet* bisa menjadi alternatif dari bentuk media pembelajaran dan media ini dapat membantu anak dalam mengenal huruf, membaca kata secara menyenangkan, dan karena menggabungkan unsur visual dan teks sederhana (Sari dan Puspita 2021). *Booklet* adalah buku berukuran mini berisikan gambar-gambar yang menarik dan teks sederhana sehingga mampu menstimulasi minat anak untuk membaca. *Booklet* ini menunjukkan urutan huruf abjad dan berupa teks sederhana, sehingga buku ini cocok untuk dikembangkan untuk anak usia dini dalam minat membaca.

Berdasarkan observasi awal di TK Khairani pada bulan Juli 2025 , beberapa anak masih kurang tertarik dalam kegiatan membaca karena media yang digunakan guru masih terbatas, salah satunya seperti buku cerita dan membaca dipapan tulis,diketahui jumlah anak pada kelas B2 berjumlah 38 orang,baru beberapa anak yang mampu membaca, sedangkan lainnya masih perlu bimbingan dalam mengenal huruf dan membaca kata sederhana, dan proses pembelajaran dikelas masih didominasi oleh metode konvensional, seperti menulis dipapan tulis dan membaca bersama, sehingga anak mudah bosan dan kurang aktif. Dengan demikian, diperlukan inovasi berupa penggunaan Media *Booklet* yang menarik dan interaktif untuk meningkatkan semangat belajar anak.

Melalui penggunaan Media *Booklet*, anak dapat belajar membaca secara lebih aktif dan menyenangkan. Media ini juga memungkinkan guru memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan komunikatif. Dengan demikian, penting untuk meneliti Efektivitas **"Efektivitas Penggunaan Media *Booklet* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Khairani,"** agar diketahui sejauh mana Media *Booklet* ini berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca anak serta menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif untuk Guru Paud.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Anak usia dini 5-6 tahun pada kelas B masih banyak yang mengalami kesulitan dalam mengenal huruf, membaca kata sederhana, dan menggabungkan huruf menjadi suku kata.
2. Minat anak terhadap kegiatan membaca masih rendah karena metode pembelajaran yang digunakan kurang menarik.
3. Media pembelajaran yang digunakan guru masih terbatas pada media konvensional seperti papan tulis atau lembar kerja.
4. Kurangnya variasi media visual yang menarik menyebabkan anak cepat bosan saat belajar membaca.

1.3 Pembatasan Masalah

1. Peneliti hanya membahas tentang penggunaan media *Booklet* sebagai salah satu media pembelajaran dalam kegiatan membaca permulaan.

2. Aspek kemampuan membaca permulaan yang diteliti meliputi kemampuan mengenal huruf, menyebutkan bunyi, menggabungkan huruf menjadi suku kata dan membaca kata sederhana.
3. Subjek penelitian dibatasi pada anak usia 5-6 tahun pada kelas B disalah satu Taman Kanak-Kanak (TK) yang menjadi lokasi penelitian.
4. Penelitian difokuskan pada Efektivitas Media *Booklet* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak, bukan pada media lain atau faktor-faktor eksternal seperti lingkungan keluarga atau motivasi belajar anak.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas dapat dirumuskan permasalahan nya adalah "Seberapa efektif penggunaan Media *Booklet* terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia dini 5-6 tahun di Tk Khairani?"

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah diatas adalah "Untuk mengetahui efektivitas Media *Booklet* terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun."

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Adanya media pembelajaran Booklet ini secara teoritis diharapkan dapat menambah wawasan dan inovasi pembelajaran serta menjadi pengembangan media yang dapat menghasilkan hasil belajar yang diinginkan.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Guru : Sebagai alternatif media pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan.
b) Bagi Anak : Meningkatkan minat dan kemampuan membaca secara menyenangkan.
c) Bagi Lembaga : Diharapkan Media Pembelajaran Booklet ini dapat dijadikan sebagai inovasi dalam upaya meningkatkan kualitas pmbelajaran.
d) Bagi Peneliti Lain : Diharapkan Media Pembelajaran ini dapat menjadi inovasi serta referensi pengembangan produk media pembelajaran bagi penulis lain.